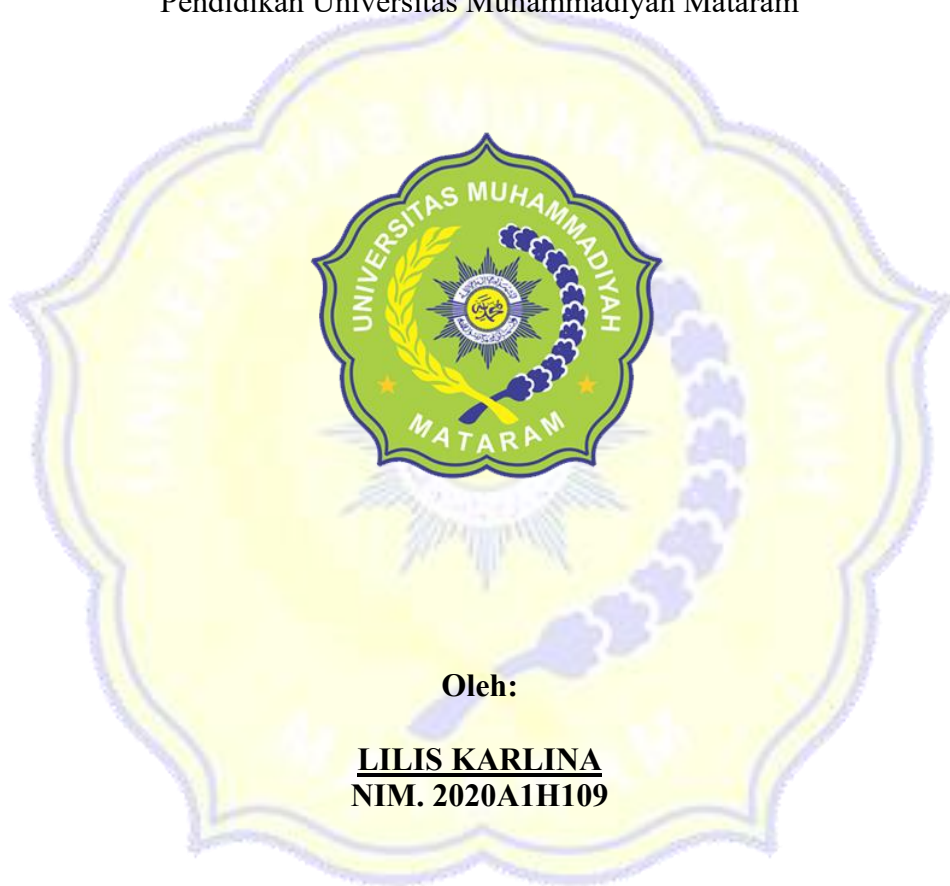


## **SKRIPSI**

# **IMPLEMENTASI PROGRAM GURU PENGGERAK DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV SDN 2 DENA TAHUN AJARAN 2023/2024**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi Sarjana Strata Satu  
(S1) pada Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

**LILIS KARLINA**  
**NIM. 2020A1H109**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
TAHUN 2024**

# IMPLEMENTASI PROGRAM GURU PENGGERAK DALAM MENERAPKAN PEMBELAJARAN INTRAKURIKULER PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV SDN 2 DENA TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh:

Lilis Karlina<sup>1</sup>, Intan Dwi Hastuti<sup>2</sup>, Sintayana Muhardini<sup>3</sup>

Email: [liliskarlina2812@gmail.com](mailto:liliskarlina2812@gmail.com)

## ABSTRAK

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mendukung kemajuan dari suatu bangsa. Warga Indonesia berhak mendapatkan Pendidikan yang akan menjadi jalan mengubah nasib bangsa. Implementasi juga dapat dikatakan aksi nyata dari teori yang telah dibuat sebelumnya. Implementasi adalah menentukan serangkaian langkah yang diambil untuk melaksanakan hasil dari kinerja. Peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan maka pemerintah membuat program untuk mendorong peningkatan kompetensi guru melalui kebijakan merdeka belajar yang salah satu programnya tentang guru penggerak. Dalam hal ini dengan adanya program PGP (Program Guru Penggerak) sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru demi mewujudkan hasil belajar siswa yang optimal.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian secara tertulis berdasarkan hasil dari wawancara ataupun dari sesuatu yang diamati oleh peneliti ketika berada di lapangan. Penelitian dilaksanakan di SDN 2 Dena yang berlokasi di jalan Lintas Woro Campa, Desa Dena Kec. Madapangga Kab. Bima.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyoroti peran penting guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Efektivitas program guru penggerak berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran intrakurikuler di kelas IV sekolah dasar. Peningkatan kompetensi guru berhasil meningkatkan kompetensi guru dalam hal perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Implementasi program ini berpengaruh positif terhadap partisipasi aktif siswa dalam kegiatan intrakurikuler. Pendekatan pembelajaran yang beragam guru penggerak mendorong guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi, termasuk penggunaan media teknologi yang relevan. Hambatan dan solusi meskipun program ini membawa banyak manfaat terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan waktu. Solusi untuk mengatasi hambatan ini termasuk penyediaan sumber daya yang memadai, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan peningkatan komunikasi serta kerjasama antar semua pihak terkait.

**Kata Kunci:** implementasi, program guru penggerak, pembelajaran intrakurikuler, siswa sekolah dasar

**IMPLEMENTATION OF THE DRIVING TEACHER PROGRAM IN  
IMPLEMENTING INTRACURRICULAR LEARNING FOR ELEMENTARY  
SCHOOL STUDENTS IN CLASS IV SDN 2 DENA IN THE 2023/2024  
SCHOOL YEAR**

By:

**Lilis Karlina<sup>1</sup>, Intan Dwi Hastuti<sup>2</sup>, Sintayana Muhardini<sup>3</sup>**  
Email: [liliskarlina2812@gmail.com](mailto:liliskarlina2812@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Education is one of the factors that contribute to the advancement of a nation. The privilege of Indonesian citizens to receive an education is a means by which the nation's destiny can be altered. Implementation can also be characterized as the actual application of the theory that has been developed. The performance results are achieved through a series of phases determined by implementation. The government has implemented an independent learning policy to promote teacher competence enhancement, including a program for teacher mobilizers. Teachers play a crucial role in enhancing the quality of education. In this case, the PGP program (Program Guru Penggerak) is necessary to improve teacher competence and realize optimal student learning outcomes. Researchers used qualitative research to describe the study's results in writing based on the results of interviews or from something observed by researchers in the field. The research was conducted at SDN 2 Dena, on Jalan Lintas Woro Campa, Dena Village, Madapangga Bima Regency at SDN 2 Dena.*

*The study's results highlight the important role of the driving teacher in implementing curriculum-integrated learning in primary school students. The results showed that the program positively impacted improving the quality of learning and students' academic achievement. The effectiveness of the mobilizing teacher program plays an important role in improving the quality of intracurricular learning in grade IV elementary schools. The program improved teachers' competencies in planning, implementing, and evaluating learning. Implementing this program affects students' active participation in intracurricular activities. It encouraged teachers to use more varied learning approaches, including relevant technological media. Barriers and solutions Although the program brings many benefits, there are some barriers, such as limited facilities and time. Solutions to overcome these barriers include providing adequate resources, continuous teacher training, and improved communication and cooperation between all relevant parties.*

**Keywords:** *implementation, mobilizing teacher program, intracurricular learning, primary school students*

MENGESAHKAN  
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA  
MATARAM



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam kehidupan manusia tentu membutuhkan pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses berkembangnya seseorang dalam bentuk pola pikir, sikap, karakter, bahasa, dan juga bagaimana kontribusinya dalam kehidupan bermasyarakat tentu saja ditentukan oleh pendidikannya. Pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sistematis dan sadar untuk mengembangkan potensi individu, dengan pendidikan dapat mempersiapkan diri setiap individu dalam kemampuannya untuk berperan dalam suatu lingkungan masyarakat (Rahmi dkk., 2023). Sejalan dengan pendapat (Angga dkk., 2022) pendidikan untuk seseorang itu sangatlah penting, dengan pendidikan dapat menghasilkan manusia yang cerdas secara intelektual dan dapat berpikir secara saintifik serta mampu mengembangkan sifat spiritualnya.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang mendukung kemajuan dari suatu bangsa. Warga Indonesia berhak mendapatkan Pendidikan yang akan menjadi jalan mengubah nasib bangsa. Pembangunan pendidikan di zaman yang terus berkembang ini dapat dilihat dari peningkatan kualitas dalam berbagai jenjang pendidikan termasuk sekolah dasar (SD) (Yuliasuti dkk., 2022). Pemerintah memberikan perhatian serius pada bidang pendidikan karena kemajuan suatu negara dimulai dari bidang pendidikan. Peningkatan

anggaran pendidikan membuat suatu kebijakan peningkatan mutu pendidikan dengan mengatasi berbagai persoalan pendidikan di tingkat dasar, menengah, dan tinggi. Hal tersebut bertujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan agar dapat bersaing dengan Negara lain. Banyak usaha yang telah dilakukan pemerintah untuk peningkatan kualitas dari jenjang pendidikan. Adapun salah satunya adalah dengan adanya beberapa perubahan kurikulum. Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Bila pendidikan kita pandang sebagai suatu proses maka proses tersebut akan berakhir pada tercapai tujuan akhir pendidikan. Suatu tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan pada hakikatnya adalah suatu perwujudan dari nilai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia yang diinginkan. Pendidikan mencakup segala keadaan kehidupan yang berpengaruh terhadap perkembangan seseorang.

Menurut Echols dan Shadly bahwa kompetensi pendidik sangat dibutuhkan, karena hal tersebut merupakan seperangkat informasi yang berisi pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang diperlukan guru untuk mencapai

tujuan pembelajaran melalui belajar mandiri melalui pelatihan, pengajaran, dan penggunaan sumber belajar (Fauzi, 2022). Sebagai seorang tenaga pendidik seorang guru harus memiliki 4 kompetensi guru sesuai yang ada pada UU RI Nomor 14 Tahun 2005 pasal 8, yaitu “Kompetensi guru itu meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik. Kemampuan mengelola pembelajaran siswa, memahami siswa, merancang dan juga melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mengembangkan siswa untuk mewujudkan berbagai potensi yang dimilikinya merupakan kompetensi pedagogik itu sendiri.

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami berbagai perubahan, baik dalam konteks materi, media ajar, maupun pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Pendidikan merupakan hubungan keterkaitan antara guru dan siswa dalam sebuah proses pembelajaran, terkait dengan materi maupun metode serta model pembelajaran. Dari beberapa pendapat yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka dan dapat meningkatkan kemampuan intelektual, sosial dan budaya. Pendidikan akan melekat pada peserta didik dan pendidikan berlangsung sepanjang hidup tanpa batas umur. Seperti yang kita ketahui sebagian besar disekolah adalah proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang berlangsung di sekolah biasanya dipandu oleh seorang guru.

Guru merupakan agen utama dalam menciptakan pendidikan yang berkualitas. Guru memegang peranan penting dalam sistem pendidikan.

Pengembangan potensi guru sangat diperlukan agar guru mampu meningkatkan kapasitasnya sebagai seorang guru profesional. Guru mempergunakan tujuan pembelajaran sebagai panduan dalam menyiapkan rencana pembelajaran, menyesuaikan materi pembelajaran, serta memilih metode penilaian pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam implementasinya. Desain pembelajaran yang tidak lagi berpusat pada guru dan memanfaatkan berbagai media pembelajaran akan memotivasi siswa untuk aktif dan terlatih untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Kurniawati, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di sekolah yang ada di Kabupaten Bima terkait proses dalam mengimplementasikan program yang diterapkan oleh guru penggerak. Salah satunya yaitu di SDN 2 Dena bahwa dengan adanya guru penggerak dapat membawa perubahan baik bagi siswa maupun lingkungan sekolah, program guru penggerak ini juga yaitu diterapkan di kelas tinggi yaitu di kelas IV. Selain itu, program ini juga tidak hanya diterapkan di kelas tinggi tetapi cocok juga untuk diterapkan di kelas rendah. Seperti yang diketahui guru penggerak memiliki peran sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran yang mendorong pertumbuhan peserta didik secara holistic, aktif, dan proaktif dalam mengembangkan diri sendiri dan menyebarkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada murid. Melalui peran ini, guru penggerak dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya dan memperkuat profil pelajar pancasila di kalangan peserta didik. Karena perannya yang sangat vital inilah maka guru penggerak yang memang

sudah dibekali pelatihan sedemikian rupa harus mampu memenuhi tuntutan sebagai role model dalam menjalankan pembelajaran pada kurikulum merdeka.

Melalui program guru penggerak tersebut, kementerian pendidikan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk dididik yang kemudian berkemampuan untuk menghadirkan perubahan nyata bagi pendidikan di Indonesia khususnya bagi guru-guru, lingkungan sekolah melalui guru penggerak. Peran guru penggerak yaitu membuat perubahan kecil di kelas melalui pembelajaran dan pengiriman siswa untuk membantu menyeimbangkan tuntutan perkembangan yang semakin kompleks, yang dibawa oleh inovasi dan kreativitas. Program guru penggerak bertujuan untuk menghasilkan pemimpin kegiatan pembelajaran yang mampu menerapkan konsep pembelajaran yang merdeka belajar. Selain itu, program guru penggerak juga akan mampu menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan demi mewujudkan pendidikan yang berpusat pada siswa.

Implementasi menurut Muzakki dkk., (2023) yaitu kegiatan pelaksanaan suatu program atau keputusan yang telah direncanakan dengan baik. Implementasi juga dapat dikatakan aksi nyata dari teori yang telah dibuat sebelumnya. Implementasi adalah menentukan serangkaian langkah yang diambil untuk melaksanakan hasil dari kinerja. Dari berbagai pengertian tersebut dapat dipahami bahwa implementasi merupakan suatu kegiatan atau aksi nyata dari suatu program yang ditentukan atau dibuat oleh pihak yang berwenang dan dilakukan oleh seorang individu atau kelompok. Sedangkan pengertian program menurut Arikunto dan Jabar sebagaimana dikutip oleh



(Rahmadayanti & Hartoyo, 2022) yaitu suatu kegiatan yang menjadi suatu kesatuan yang dilaksanakan sebagai bentuk implementasi dari kebijakan oleh suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian implementasi program yaitu suatu perencanaan yang memuat suatu aturan yang dilaksanakan suatu kelompok atau organisasi dengan berbagai rangkaian kegiatan yang berasal dari suatu aturan atau kebijakan.

Berdasarkan fakta yang ada di lapangan bahwasanya mengingat pentingnya peranan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan maka pemerintah membuat program untuk mendorong peningkatan kompetensi guru melalui kebijakan merdeka belajar yang salah satu programnya tentang guru penggerak. Dalam hal ini dengan adanya program PGP (Program Guru Penggerak) sangat diperlukan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru demi mewujudkan hasil belajar siswa yang optimal. Dengan demikian, berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji satu penelitian terkait Implementasi Program Guru Penggerak Dalam Menerapkan Pembelajaran Intrakurikuler Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas IV SDN 2 Dena Tahun Ajaran 2023/2024.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran intrakurikuler pada siswa sekolah dasar kelas IV SDN 2 Dena tahun ajaran 2023/2024?
2. Apa saja kendala dalam implementasi program guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran intrakurikuler pada siswa sekolah dasar kelas IV SDN 2 Dena tahun ajaran 2023/2024?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kendala mengimplementasikan program guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran intrakurikuler pada siswa sekolah dasar kelas IV SDN 2 Dena tahun ajaran 2023/2024?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang dicapai dalam penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran intrakurikuler pada siswa sekolah dasar kelas IV SDN 2 Dena tahun ajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui kendala dalam mengimplementasikan program guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran intrakurikuler pada siswa sekolah dasar kelas IV SDN 2 Dena tahun ajaran 2032/2024.
3. Untuk mengetahui solusi dalam mengatasi kendala dalam mengimplementasikan program guru penggerak dalam menerapkan

pembelajaran intrakurikuler pada siswa sekolah dasar kelas IV SDN 2 Dena tahun ajaran 2023/2024.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoristis**

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan manfaat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi model dan berkembang untuk penelitian serupa lainnya terutama tentang program guru penggerak.

##### **2. Manfaat praktis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai pengalaman yang bermanfaat untuk mengetahui implementasi program guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran intrakurikuler pada siswa sekolah dasar.

###### **b. Bagi Guru**

Dengan hasil penelitian ini, dapat membantu guru dalam mengembangkan kinerjanya.

###### **c. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat mengembangkan potensi siswa dengan adanya program yang diterapkan saat proses pembelajaran agar efektif dan efisien.

#### **1.5 Batasan Operasional**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka masalah program guru penggerak ini begitu kompleks sehingga berfokus pada

implementasi program guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran intrakurikuler pada siswa sekolah dasar kelas IV SDN 2 Dena tahun ajaran 2023/20224. Untuk memudahkan memahami isi kajian ini, perlu didefinisikan beberapa istilah yang berbeda, yaitu:

### 1. Guru Penggerak

Guru penggerak adalah guru-guru terpilih yang telah lulus program pendidikan guru penggerak yang siap menjadi pemimpin pembelajaran dan berperan sebagai agen pendorong transformasi pendidikan dan memiliki tanggung jawab untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.

### 2. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan pembelajaran ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan akademik siswa.

### 3. Populasi Program

Populasi merupakan keseluruhan dari satuan individu, objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti, dan dapat berupa orang, benda, institusi, peristiwa, dan lain sebagainya yang didalamnya dapat diperoleh atau dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian. Populasi pada penelitian yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas IV di SDN 2 Dena sebanyak 22 siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyoroti peran penting guru penggerak dalam menerapkan pembelajaran yang terintegrasi dengan kurikulum pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program tersebut memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Dalam hal ini dapat dirumuskan beberapa hal yaitu sebagai berikut:

1. Efektivitas program guru penggerak: Program guru penggerak berperan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran intrakurikuler di kelas IV sekolah dasar. Guru-guru yang mengikuti program ini menunjukkan peningkatan dalam metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif.
2. Kendala utama yang dihadapi dalam mengimplementasikan program guru penggerak di SDN 2 Dena adalah kurangnya sumber daya yang memadai. Terutama dalam hal anggaran, fasilitas, dan pelatihan yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan program ini. Selain itu, tantangan lainnya mungkin termasuk kurangnya ketersediaan waktu bagi guru untuk berkolaborasi dan merencanakan kegiatan intrakurikuler dengan baik. Sehingga, upaya untuk meningkatkan alokasi anggaran, memperbaiki fasilitas, menyediakan pelatihan yang dibutuhkan bagi guru, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan

perencanaan kegiatan secara efektif. Hanya dengan mengatasi kendala-kendala ini, program guru penggerak dapat berjalan lebih lancar dan memberikan dampak yang lebih besar bagi kemajuan siswa.

3. Hambatan: Meskipun program ini membawa banyak manfaat terdapat beberapa hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan waktu. Namun, hambatan-hambatan ini dapat diatasi dengan kerjasama antar guru, dukungan dari pihak sekolah, dan pelatihan lanjutan, dan resistensi terhadap perubahan.
4. Solusi: Dalam mengatasi hambatan atau kendala dalam implementasi program guru penggerak ini termasuk penyediaan sumber daya yang memadai, pelatihan berkelanjutan bagi guru, dan peningkatan komunikasi serta kerjasama antar semua pihak terkait.

Dari beberapa hal diatas, program guru penggerak ini memiliki dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran intrakurikuler di kelas IV sekolah dasar, meskipun diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, membuat kebijakan yang mendukung dan mendorong partisipasi aktif guru sebagai penggerak pembelajaran di sekolah dan menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru yang ingin mengembangkan keterampilan mereka sebagai penggerak pembelajaran.

2. Bagi guru, terlibat aktif dalam program guru penggerak dan berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan profesional yang disediakan dan berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam menerapkan pembelajaran intrakurikuler kepada rekan guru lainnya.
3. Bagi siswa, mengambil peran aktif dalam pembelajaran intrakurikuler dengan berpartisipasi dalam diskusi kelompok, proyek kolaboratif, dan aktivitas lain yang mendorong pemahaman yang lebih dalam tentang materi pelajaran.
4. Bagi peneliti, melakukan evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas program guru penggerak dalam meningkatkan kualitas pembelajaran intrakurikuler di sekolah dasar dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat implementasi program tersebut dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan.